

ABSTRAK

Efek samping merupakan hal wajar dan bersifat sementara dalam pemakaian KB pil. Namun sebanyak 34 dari 146 akseptor pil di desa Noreh Sreseh Sampang *drop-out* karena menolak efek samping. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sikap dengan perilaku mengatasi efek samping pada akseptor pil di desa Noreh Sreseh Sampang.

Desain penelitian ini analitik observasional dengan *studicross sectional*. Populasinya semua akseptor pil yang mengalami efek samping sebesar 72 orang. Pengambilan sampel secara *simple random sampling*, besar sampel 61 orang. Variabel independen sikap akseptor pil terhadap efek samping KB pil, variabel dependen perilaku mengatasi efek samping. Pengumpulan data secara langsung dengan mengisi kuesioner. Data diolah dengan cara *editing, scoring, coding, tabulating*, ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi dan dianalisis menggunakan uji *Mann Whitney* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (68,9%) responden bersikap menerima terhadap efek samping yang dialami dan hampir setengah (44,3%) responden datang ke tenaga kesehatan dan mengatasi sendiri efek samping yang dialami. Hasil uji statistik $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti ada hubungan antara sikap dengan perilaku mengatasi efek samping pada akseptor pil.

Simpulan penelitian ini adalah semakin baik sikap akseptor pil, semakin baik perilakunya dalam mengatasi efek samping. Diharapkan petugas kesehatan meningkatkan konseling dan mendampingi ibu serta memberikan solusi tepat untuk mengatasi efek samping yang dialami.

Kata Kunci : Efek samping, Sikap, Perilaku